

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyimpulkan terkait Kajian Teologis Dogmatis Syair *Penanian Tojolo* Menurut Pengakuan Gereja Toraja Di Jemaat Sion Batubai.

Menurut pengakuan Gereja Toraja mengenai syair *Puang Yesu to perenden bombota* mau mengatakan bahwa bukan hanya *bombo* (roh/jiwa) yang akan masuk kedalam sorga tetapi seluruh tubuh yang dibangkitkan, karena tubuh maupun roh/jiwa yang mati karena dosa yang mengakibatkan mati seutuhnya akan tetapi melalui Yesus yang diutus menjadi penebusan sehingga dapat membangkitkan dan menghidupkan manusia secara utuh. Sehingga kita boleh memahami persoalan mengenai kata *bombo* yang dimana dulunya hanya itu yang dikenal oleh orang dulu akibat pemahaman *aluk todolo* namun ketika diperhadapkan atau disandingkan dengan Pengakuan Gereja Toraja kita boleh semakin memahami bahwa karena dosa kita mati secara seutuhnya baik tubuh maupun roh/jiwa bukan hanya *bombo* saja.

Kebudayaan *Penanian Tojolo* di Jemaat Sion Batubai telah dikaji menurut Pengakuan Gereja Toraja dan menunjukkan bahwa pada syair nomor 37 bait 3 tidak sesuai, yang berarti bahwa syair ini tidak sepenuhnya sesuai Pengakuan Gereja Toraja akan tetapi *Penanian Tojolo* sangat baik untuk tetap

diterapkan karena merupakan sarana penghiburan bagi warga jemaat yang mengalami kedukaan dengan catatan tetap memperhatikan sesuai ajaran gereja yang ada karena melalui Pengakuan Gereja Toraja sangat baik adanya sebagai dokumen untuk menjadi tolak ukur kita dalam mengkaji dan menganalisis setiap Kebudayaan dan Adat yang kita lakukan, juga dapat menilai setiap aspek kehidupan yang di jalani apakah sudah sesuai dengan ajaran atau tidak, bolehah atau sebaliknya untuk tetap dihidupi.

## **B. Saran**

Berdasarkan setiap hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyarankan terkait Kajian Teologis Dogmatis Syair *Penanian Tojolo* Menurut Pengakuan Gereja Toraja Di Jemaat Sion Batubai.

1. Kepada seluruh warga jemaat Sion Batubai yaitu sekiranya memilah untuk menyanyikan syair *Penanian Tojolo* yang sesuai dengan ajaran yang ada yaitu Pengakuan Gereja Toraja.
2. Kepada Gereja Toraja jemaat Sion Batubai yaitu menjadikan syair *Penanian Tojolo* yang sesuai dengan Pengakuan Gereja Toraja agar boleh dimasukan dalam Tata Ibadah untuk menjadi sarana penghiburan dan tetap membudaya.
3. Kepada Mahasiswa yaitu kiranya boleh selalu menggeluti secara akademisi konteks teologi dan dogmatika mengenai Kebudayaan dan Adat yang ada didalam kehidupan warga jemaat.

4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengeksplorasi variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini, untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang kajian Teologis Dogmatis syair *Penanian Tojolo* menurut Pengakuan Gereja